

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERBASIS KOMPUTER PADA BAGIAN GUDANG DI CV. PUSTAKA SETIA BANDUNG

Junaedi Abdillah¹, Sari Mulianingsih²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi PKN LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 75642823, Fax. +62 22 7564282

¹junaedizalfa@yahoo.com, ²Sarimulianingsih@fellow.lpkia.ac.id

ABSTRAK

Dalam setiap perusahaan dagang, persediaan sangat berperan penting karena persediaan merupakan investasi perusahaan dalam melancarkan kegiatan operasionalnya. Maka dari itu diperlukan pengelolaan yang baik terhadap persediaan itu sendiri. Observasi lapangan dalam pembahasan skripsi minor ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem persediaan pada CV. Pustaka Setia. Tugas akhir ini di fokuskan pada masalah persediaan barang dagang. Dari hasil observasi lapang menunjukan bahwa pelaksanaan pengelolaan dan pencatatan informasi persediaan yang dilaksanakan oleh CV. Pustaka Setia belum terkelola dengan baik karena karena proses pencatatan atas keluar masuknya alat tulis kantor masih dilakukan secara manual, menyebabkan proses kurang efektif dan efisien sehingga informasi mengenai persediaan yang dihasilkan masih kurang akurat dan kurang cepat. Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang mampu membantu dalam memproses kegiatan yang dilakukan Gudang untuk menghasilkan informasi secara optimal. Perancangan sistem yang baru bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di CV. Pustaka Setia

Kata Kunci : Aplikasi Akuntansi, Persediaan, Persediaan Barang dagang, Gudang, Access.

1. Pendahuluan

Operasi perusahaan yang terjadi di CV. Pustaka Setia banyak didominasi oleh transaksi penjualan dan pengadaan barang, yakni buku yang dijadikan sebagai barang dagangan. Atas karakteristik perusahaan tersebut, maka pengelolaan persediaan menjadi salah satu hal utama karena persediaan merupakan investasi perusahaan dalam melancarkan kegiatan operasional. Pencatatan dan penyajian informasi persediaan pada bagian Gudang di CV. Pustaka Setia masih menggunakan Ms. Excel. Hal yang menjadi kendala adalah saat data setiap buku dibutuhkan untuk proses pengelolaan persediaan barang dagang, maka harus membuka semua table (*sheet by sheet*), sulitnya melakukan pencarian data serta *human error* dalam input data sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif dan kurang efisien.

Selain itu, perbedaan jumlah antara catatan komputer dengan jumlah fisik buku yang ada digudang sering terjadi, karena kurangnya koordinasi antara Admin Gudang dengan Gudang, serta tidak tersedianya dokumen-dokumen pendukung yang dapat menyebabkan kecurangan. Hal-hal diatas menyebabkan informasi yang

dihasilkan mengenai persediaan yang tersediapun menjadi tidak akurat, tidak cepat dan tepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba untuk membangun sebuah aplikasi akuntansi persediaan barang dagang dalam hal ini adalah buku, dengan menggunakan *Microsoft Access*. Maka dalam pembuatan tugas akhir, penulis tertarik untuk mengambil judul: “**APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERBASIS KOMPUTER PADA BAGIAN GUDANG DI CV. PUSTAKA SETIA BANDUNG**”.

2. Dasar Teori

2.1 Pengertian Aplikasi Akuntansi

Aplikasi Akuntansi didefinisikan oleh Dasaratha/*Federick L. Jones* dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)* sebagai “Suatu paket peranti lunak yang digunakan oleh organisasi untuk mencatat dan menyimpan data SIA dan menghasilkan laporan”. (2013:3)

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengemukakan bahwa

“Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. (2010:3)

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadani dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” menyebutkan bahwa karakteristik sistem adalah “Adanya tujuan sistem; batas sistem; subsistem; hubungan sistem; lingkungan sistem; dan input, proses dan output” (2011:2)

2.4 Jenis-jenis Persediaan

Menurut Hery dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Perusahaan Dagang dan Jasa klasifikasi persediaan perusahaan terdiri dari:

- a. Pedagang (Perusahaan dagang), persediaannya dinamakan persediaan barang dagangan. Dimana barang dagangan ini dimiliki oleh perusahaan dan sudah langsung dalam bentuk siap untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan sehari-hari
- b. Perusahaan manufaktur, mula-mula persediaannya belum siap untuk dijual sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Persediaannya diklasifikasikan menjadi 3 yaitu bahan mentah, barang setengah jadi (barang dalam proses) dan barang jadi (produk akhir) baru kemudian dijual kepada pelanggan (distributor). (2013:154)

2.5 Metode pencatatan persediaan

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” metode pencatatan persediaan dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1. Metode Mutasi Persediaan (*Perpetual inventory Method*): Setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan.
- 2. Metode Persediaan Fisik (*Physical Inventory Method*): Hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat. (2001:556)

2.6 Pengertian persediaan barang dagang

Mulyati menyebutkan bahwa “Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) adalah persediaan barang yang siap untuk dijual”. (2006:8)

3. Hasil Penelitian

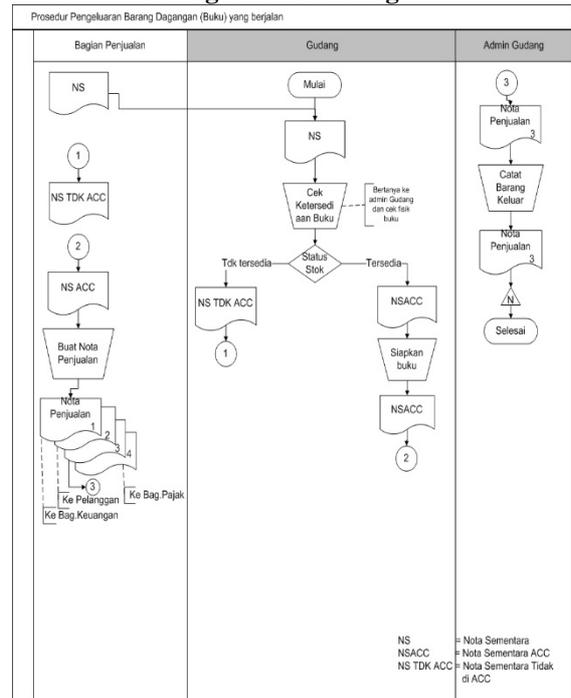
3.1 Uraian Tekstual Prosedur Pengeluaran Barang Sistem Persediaan Berjalan

- a. Gudang menerima Nota sementara (NS) sebanyak 1 lembar dari bagian Penjualan yang berisi daftar buku-buku yang diminta oleh pelanggan.
- b. Kemudian, Gudang akan memeriksa ketersediaan buku yang diminta pelanggan dengan bertanya kepada admin gudang

mengenai stok buku lalu mengecek jumlah buku yang diminta secara fisik.

- c. Jika buku-buku yang diminta tersedia, Bagian Gudang akan menyiapkan buku-buku tersebut untuk dikirim dan memberikan kembali NS yang telah dicek ketersediaan bukunya tersebut (NS ACC) kepada bagian penjualan untuk dibuatkan Nota Penjualan.
- d. Kemudian, Admin Gudang menerima copy Nota Penjualan rangkap ke-3 dari Bagian Penjualan sebanyak 1 lembar sebagai dokumen yang akan digunakan untuk memperbaharui jumlah persediaan.
- e. Admin Gudang mencatat ke komputer data yang ada pada Nota Penjualan untuk memperbarui jumlah persediaan.
- f. Admin Gudang kemudian mengarsipkan Nota Penjualan tersebut berdasarkan No urut Nota Penjualan
- g. Namun jika buku-buku yang diminta tidak tersedia di gudang, NS akan dikembalikan ke Bagian Penjualan untuk ditindaklanjuti.

3.2 Mapping Chart Sistem Persediaan Berjalan Prosedur Pengeluaran Barang



Gambar 3.1 Mapping Chart Persediaan

3.3 Perancangan Sistem Usulan dan Implementasi Sistem

3.3.1 Analisis Sistem Usulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa usulan yang dapat dilakukan bagi Sistem Informasi Persediaan di CV Pustaka Setia Bandung, antara lain:

- a. Prosedur yang ada saat ini masih dilakukan secara manual sehingga perlu di buat sistem

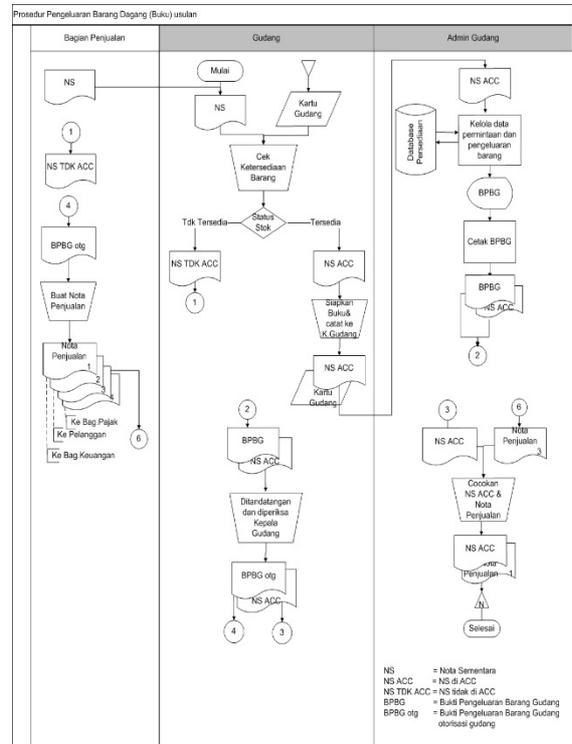
terkomputerisasi untuk bagian Admin Gudang agar lebih efektif dan efisien.

- b. Saat bagian Gudang selesai mengecek ketersediaan barang, NS ACC sebaiknya tidak diserahkan terlebih dahulu kepada Bagian Penjualan melainkan kepada Admin Gudang untuk dibuatkannya BPBG sehingga mencegah terjadinya tindak kecurangan dan menjamin kesamaan data antara Gudang dan Admin Gudang.
- c. Sebaiknya Bagian Gudang mengadakan pencatatan barang masuk dan keluar berupa Kartu gudang.

3.3.2 Uraian Tekstual Prosedur Pengeluaran Barang Sistem Persediaan Usulan

1. Gudang menerima Nota sementara (NS) sebanyak 1 lembar dari bagian Penjualan yang berisi daftar buku-buku yang diminta oleh pelanggan.
2. Petugas Gudang memeriksa ketersediaan buku dengan bertanya kepada admin gudang mengenai stok buku menurut database barang.
3. Jika buku-buku yang diminta tersedia, Gudang akan menyiapkan buku-buku tersebut untuk dikirim dan mencatatnya kedalam kartu gudang, dan memberikan NS yang telah dicek ketersediaan bukunya tersebut (NS ACC) kepada Admin Gudang untuk dibuatkan Bukti Pengeluaran Barang Gudang.
4. Admin Gudang mengelola data pengeluaran, seperti menginput data NS ACC (beserta jumlah barang yang telah dikeluarkan oleh bagian Gudang) ke dalam form input Bukti Pengeluaran Barang Gudang (BPBG) dan menyimpannya ke database BPBG untuk mengupdate jumlah persediaan barang pada database Barang.
5. Dari display BPBG yang telah diisi tadi, Admin Gudang mencetak Bukti Pengeluaran Barang Gudang (BPBG) sebanyak 1 lembar dan menyerahkannya ke Gudang bersama dengan NS ACC.
6. Gudang memeriksa BPBG yang dibuat oleh Admin Gudang dengan NS ACC, dan menandatangani sebagai tanda bahwa BPBG telah sesuai dan disetujui (BPBG oth). Gudang menyerahkan kedua BPBG yang telah ditandatangani ke Bagian Penjualan untuk dibuatkan Nota Penjualan sedangkan NS ACC dikembalikan ke Admin Gudang untuk diarsip.
7. Admin Gudang menerima copy Nota Penjualan dari Bagian Penjualan kemudian mencocokkannya dengan NS ACC serta mengarsipkannya.
8. Namun jika buku-buku yang diminta tidak tersedia di gudang, NS akan dikembalikan ke Bagian Penjualan untuk ditindaklanjuti.

3.3.3 Mapping Chart Sistem Persediaan Usulam Prosedur Pengeluaran Barang

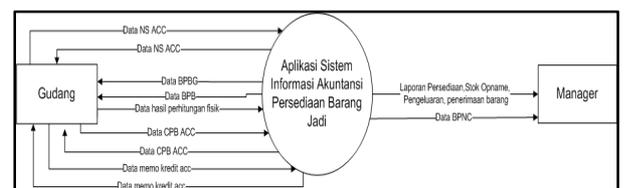


Gambar 3.2 Mapping Chart Usulan Persediaan

3.3.4 Perancangan Sistem Usulan

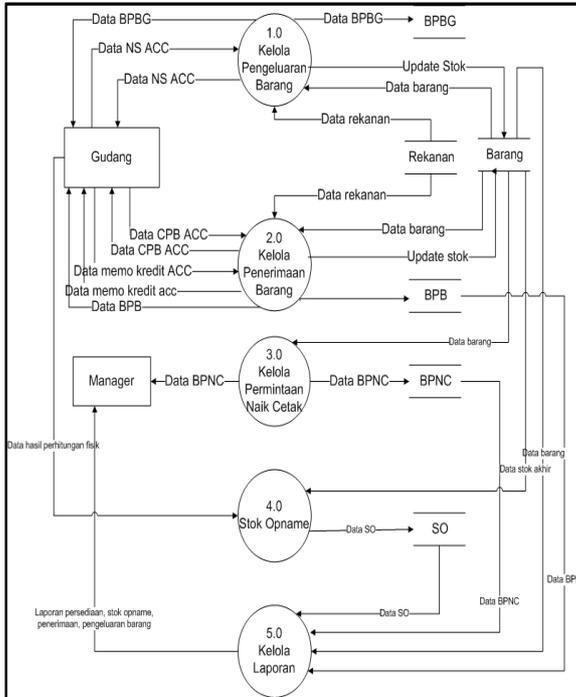
Pada tahap ini akan dijelaskan rancangan sistem eksternal secara menyeluruh, yang akan digambarkan dalam *Data Flow Diagram* (DFD) level 0 disertai dengan uraian prosesnya, serta struktur komputer yang dibutuhkan. Namun yang akan dibahas adalah prosedur Pengeluaran barang. Pada sistem baru prosedur pengeluaran barang, terdapat beberapa proses yang diotomatisasi, yaitu proses penginputan barang keluar, barang baru, rekanan, Bukti Pengeluaran Barang Gudang, dan Laporan Pengeluaran Barang.

1. Context Diagram Usulan Keseluruhan



Gambar 3.3. Context Diagram Usulan

2. DFD Usulan Level 0 Keseluruhan

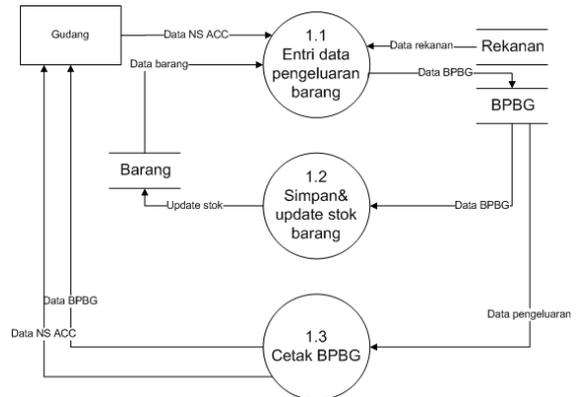


Gambar 3.4. DFD Level 0 Sistem Usulan Keseluruhan

Uraian Tekstual DFD Level 0 Proses Kelola Pengeluaran Barang dagang

1. Gudang memberikan NS ACC pada Admin Gudang untuk dibuatkan Bukti Pengeluaran Barang Gudang.
2. Admin Gudang mengelola NS ACC untuk menghasilkan BPBG (Bukti Pengeluaran Barang Gudang) dengan memasukan data dari file Rekanan, Barang, sehingga mengupdate stok pada file barang.
3. Admin Gudang mencetak BPBG sebanyak 1 lembar untuk diserahkan ke bagian Gudang bersama dengan NS ACC untuk ditandatangani.

3. DFD Usulan Level 1 Proses 1 (Kelola Pengeluaran Barang)



Gambar 3.5. DFD Usulan Level 1 Proses 1 Uraian Tekstual DFD Level 1 Proses 1

1. Admin Gudang mengentri data kedalam Form Bukti Pengeluaran Barang Gudang dengan memasukan data barang yang dikeluarkan dari file Barang dan data Rekanan untuk memasukan data rekanan dari file Rekanan, dan menyimpannya kedalam file BPBG sehingga mengupdate jumlah persediaan pada file Barang.
2. Admin Gudang mencetak BPBG sebanyak 1 lembar untuk diserahkan ke bagian Gudang bersama dengan NS ACC untuk diperiksa.

4. Kamus data Prosedur Pengeluaran Barang

Nama	Bukti Pegeluaran Barang Gudang (BPBG)
Deskripsi	Pencatatan atas pengeluaran barang
Struktur Data	Nomor Bukti Pengeluaran + Tanggal + Kode Rekanan + Nama Rekanan + Kode Buku + Judul Buku + Penulis + Satuan + Jumlah Diminta + Jumlah dikeluarkan
Nomor Bukti Pengeluaran	[[{a-z}]{A-Z}]{0=9}}
Tanggal	dd-mmmm-yyyy
Kode Rekanan	[[{a-z}]{A-Z}]{0=9}}
Nama Rekanan	[[{a-z}]{A-Z}]
Kode Buku	[[{a-z}]{A-Z}]{0=9}}
Judul Buku	[[{a-z}]{A-Z}]
Penulis	[[{a-z}]{A-Z}]
Satuan	[[{a-z}]{A-Z}]
Jumlah diminta	{0=9}
Jumlah dikeluarkan	{0=9}

Tabel 3.1 Kamus data BPBG

Nama	Rekanan
Deskripsi	Data Rekanan
Struktur Data	Kode Rekanan+Nama+Alamat+Telepon
Kode Rekanan	[[{a-z}]{A-Z}]{0=9}}
Nama	[[{a-z}]{A-Z}]
Alamat	[[{a-z}]{A-Z}]
Telepon	{0=9}

Tabel 3.2 Kamus data Rekanan

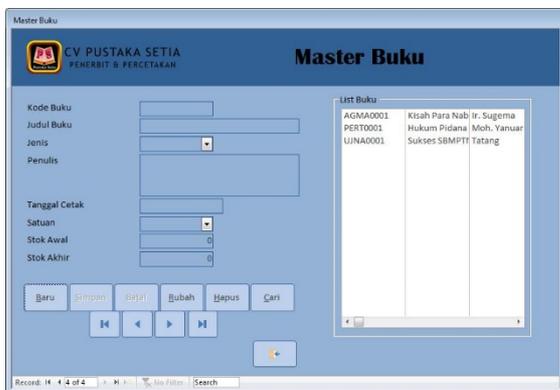
Nama	Barang
Deskripsi	Pencatatan atas data barang
Struktur Data	Kode Buku+Judul+Jenis+Penulis+Tanggal Cetak+satuan+stok awal+stok akhir
Kode Buku	[[{a-z}]{A-Z}]{0=9}}
Judul Buku	[[{a-z}]{A-Z}]
Jenis	[[{a-z}]{A-Z}]
Penulis	[[{a-z}]{A-Z}]
Tanggal Cetak	dd-mmmm-yyyy
Satuan	[[{a-z}]{A-Z}]
Stok Awal	{0=9}
Stok Akhir	{0=9}

Tabel 3.3 Kamus data Barang

4. Implementasi Sistem Usulan Rancangan Dialog Screen

Nama Dialog Screen: Input Master Buku

Fungsi : untuk menginput data buku



Gambar 4.1. Screen-entry Master Barang

Nama Dialog Screen : Input Data Rekanan
Fungsi : Digunakan untuk

menginput data rekanan



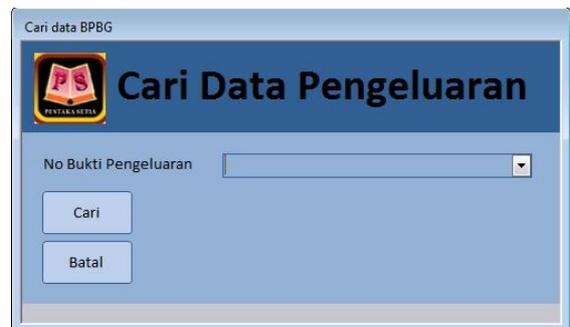
Gambar 4.2. Screen-entryData Rekanan

Dialogue Screen :Bukti Pengeluaran
BarangGudang
Fungsi :Mencatat Barang yang telah dikeluarkan oleh bagian gudang dan mencetak BPBG



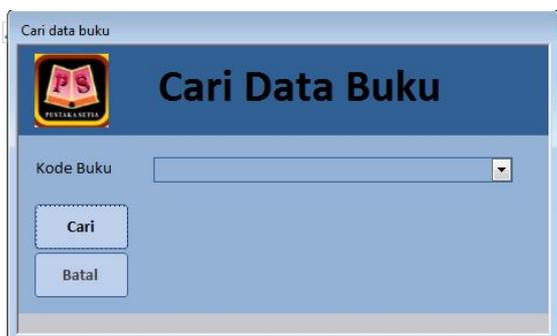
Gambar 4.3. Screen-entry BarangKeluar

Dialogue Screen : Cari BPBG
Fungsi : Untuk mencari data BPBG



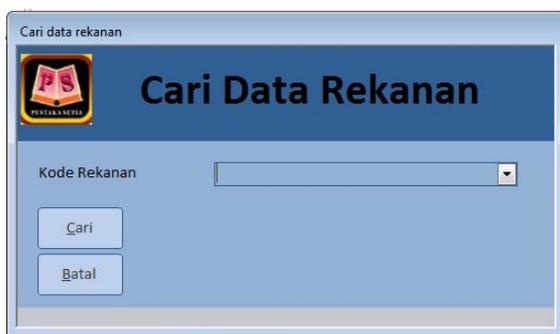
Gambar 4.4. Screen-entry Cari BPBG

Dialogue Screen : Cari data Buku
 Fungsi : Untuk mencari data Buku



Gambar 4.5. Screen-entry Cari BPBG

Dialogue Screen : Cari data Rekanan
 Fungsi : Untuk mencari data Rekanan



Gambar 4.9. Screen-entry Cari Data Rekanan

5. Kesimpulan

Dari hasil perancangan sistem baru tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi persediaan yang lebih akurat dan cepat. Dan pengendalian terhadap informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan atas bukti transaksinya dapat diatasi dengan pembuatan dokumen-dokumen penunjang prosedur persediaan seperti Bukti Pengeluaran Barang, Bukti Penerimaan Barang, Bukti Permintaan Naik cetak dan kartu gudang.
2. Perbedaan catatan komputer dan Gudang dapat diatasi dengan dilakukannya proses *stock opname* per bulan. Dan hasil dari proses *stock opname* dapat dipantau melalui laporan *stock opname*.
3. Aktivitas persediaan yang tidak terkontrol dapat terpantau dengan pembuatan laporan persediaan yang meliputi laporan pengeluaran barang, laporan penerimaan barang, dan laporan Persediaan Barang.

6. Saran

Kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan hasil perancangan sistem baru inidisarankan sebagai berikut :

1. Sebaiknya memberikan pelatihan bagi pengguna agar menjalankan sistem yang baru diusulkan dengan baik dan benar.
2. Sebaiknya melakukan *back-up* data permohonan barang, permintaan pembelian, barang keluar dan penerimaan barang terhadap data yang terdapat pada server.
3. Diperlukan adanya pemeliharaan dan perawatan secara rutin terhadap perangkat keras maupun perangkat lunak demi kelancaran dalam proses pengolahan data alat tulis kantor.
4. Untuk data yang telah disimpan dalam database tetap aman sebaiknya perusahaan setiap perangkat komputer dengan anti virus.

Daftar Pustaka

1. Jogiyanto , Prof, Dr. (2008). *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis* . Yogyakarta: Andi.
2. Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*, Edisi 3. Yogyakarta: STIE YKPN
3. Krismiaji, Drs. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN.
4. Rangkutti, Freddy. (2004). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
5. Toto Sucipto, et.al. (2009). *Akuntansi 2 Untuk SMK Kelas IX*. Jakarta: Yudhistira
6. Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
7. Yamit, Zulian, Drs. (2005). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: EKONISIA.
8. Dasaratha V.Rama, & Federick L.Jones. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*. Jakarta: Salemba Empat.
9. Hendrayudi, (2008). *Visual Basic Untuk Berbagai Keperluan Pemrograman*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.
10. Ristono, Agus. (2009). *Manajemen Persediaan Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu
11. Mulyati, dra, et.al. (2006). *Akuntansi Ia Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Yudhistira